

Metode *Total Physical Response* dengan Media *Flash Card* Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Siswa Kelas III-C SDN Kandangan 1 Surabaya

Hananta Rizalul Ibad¹, Wahyuni Suryaningtyas², Imraatur Rafi'ah Rochani Triastuti³

Universitas Muhammadiyah Surabaya^{1,2}, SDN 1 Kandangan Surabaya³

hananrz156@gmail.com, wahyuni.pendmat@fkip.um-surabaya.ac.id,

Abstrak: Kemampuan peserta didik dalam berbahasa Inggris sangat penting karena kemampuan ini memberikan pengaruh secara akademis. Kemampuan bahasa Inggris peserta didik dapat dilihat dari kekayaan mereka menguasai kosakata yang dimiliki. Salah satu upaya inovatif dalam pembelajaran bahasa Inggris agar menarik yaitu penggunaan media *flash cards* dan serta penerapan metode *total phisycal response*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan media pembelajaran *flash cards* berbantuan metode *total phisycal response* dalam meningkatkan penguasaan kosakata peserta didik pada tingkat Sekolah Dasar. Metode penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian adalah 30 peserta didik kelas III - C. Hipotesis dalam penelitian ini adalah peningkatan penguasaan kosakata bahasa Inggris peserta didik dalam pembelajaran menggunakan media pembelajaran *flash card* metode *total phisycal response*. Hasil pada siklus pertama terjadi peningkatan penguasaan kosakata pada peserta didik yang semula 43,33% menjadi 76,66% dan pada siklus kedua terjadi peningkatan signifikan prosentase dari 76,66% menjadi 90%. Hal tersebut menunjukkan bahwa media pembelajaran *flash cards* dapat meningkatkan kosakata bahasa Inggris peserta didik.

Katakunci: *Flashcard*; Kosakata; Bahasa Inggris

Abstract: English language skills of students are very important because this ability has an academic influence. Students' English skills can be seen from the wealth of vocabulary they have. One of the innovative efforts in learning English to make it interesting is the use of flash cards media and the application of the total physical response method. This study aims to determine the use of flash cards learning media assisted by the total physical response method in improving students' vocabulary mastery at the Elementary School level. This research method is classroom action research. The subjects of the study were 30 students in grades III - C. The hypothesis in this study is an increase in students' English vocabulary mastery in learning using flash card learning media using the total physical response method. The results in the first cycle showed an increase in students' vocabulary mastery from 43.33% to 76.66% and in the second cycle there was a significant increase in the percentage from 76.66% to 90%. This shows that flash cards learning media can improve students' English vocabulary.

Keywords: *Flashcard*; Vocabulary; English

PENDAHULUAN

Di zaman yang terus maju dan berkembang ini, memiliki keahlian berkomunikasi terutama berbahasa Inggris, menjadi hal yang penting. Sebab Bahasa Inggris sebagai bahasa internasional, memainkan peran penting dalam menyediakan akses global bagi individu untuk berkomunikasi dan berpartisipasi dalam era modern ini (Fransiska et al., 2023). Dengan situasi seperti ini, penerapan pembelajaran Bahasa Inggris sejak usia dini menjadi suatu keharusan. Karena pendidikan tidak hanya bertujuan untuk menyediakan wawasan dan keterampilan praktis, tetapi juga untuk membentuk sikap dan karakter yang tangguh pada peserta didik, sesuai dengan tuntutan zaman yang terus berkembang (Hakim, 2023). Maka, tidak sedikit dari orang tua untuk berlomba-lomba mendidik dan memfasilitasi anaknya dalam belajar berbahasa Inggris sedini mungkin. Hal ini juga disebabkan perkembangan tingkat kemampuan kecerdasan anak pada usia dini terjadi sangat cepat.

Tidak hanya peran orang tua yang mengakomodasi belajar anaknya tentang belajar berbahasa Inggris, dalam hal ini pemerintah dan setiap instansi sekolah dasarnya, juga menjadi sebuah wadah untuk menyalurkan potensi setiap peserta didik dalam menguasai Bahasa Inggris. Dalam hal ini pemerintah memasukkan program pendidikan berbasis Bahasa Inggris sejak sekolah dasar, melewati peran kurikulum dan perantara guru yang bertujuan untuk mengajarkan Bahasa Inggris tersebut kepada peserta didik, mulai dari kelas bawah sekolah dasar dan memastikan bahwa mereka mampu minimal menguasai kosakata bahasa Inggris secara efektif, dan pembelajaran ini sangat penting dan berguna sebagai dasar bagi peserta didik untuk bekal mereka belajar Bahasa Inggris ditingkat kelas atau sekolah yang lebih lanjut. Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Bahasa Inggris di sekolah melibatkan penggabungan berbagai komponen seperti siswa, guru, kurikulum, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, sumber daya, dan materi pembelajaran (Edo et al., 2023), guna menunjang keberhasilan mereka dalam setiap proses pembelajaran.

Sementara itu, ketika mengetahui kondisi riil lapangannya, mayoritas peserta didik tingkat dasar banyak yang mengalami hambatan dalam mencapai suatu kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran itu sendiri. Ini terjadi disebabkan karena penguasaan kosakata Bahasa Inggris peserta didik belum memadai sehingga sangat berdampak signifikan pada pencapaian suatu kompetensi pembelajaran tersebut. Mereka sering kesulitan memahami arti sebuah kata karena pemahaman kosakata mereka relatif kurang. Akibatnya proses pencapaian suatu kompetensi dasar akan berjalan lebih lama (Astuti & Wahyuni, 2024). Hal ini berkaitan dengan metode yang digunakan oleh tenaga pendidik dalam mengajar hanya sedikit adanya variasi dan inovasi sehingga mengakibatkan kurangnya keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran. Kurangnya media pembelajaran yang tenaga pendidik gunakan pada saat mengajar juga menjadi faktor selanjutnya yang menjadi kendala dalam proses pembelajaran (Septiara et al., 2024).

Metode *Total Physical Response* (TPR) merupakan metode pengajaran bahasa asing terutama Bahasa Inggris yang cukup efektif dan relevan untuk digunakan oleh tenaga pendidik Bahasa Inggris dengan melatih, menuntun, dan mengajarkan peserta didik

dalam pembelajaran Bahasa Inggris, metode ini juga sangat efisien apabila digunakan dalam pembelajaran dasar penguasaan kosakata Bahasa Inggris. Metode ini sendiri memberikan dampak kenyamanan bagi penerimanya, terutama peserta didik dengan mengkolaborasikan unsur gerak tubuh sehingga akan menjadi suatu permainan pembelajaran yang mampu membantu peserta didik terhindar dari rasa bosan, malas dan stres di kelas ketika menerima pembelajaran. Metode ini sendiri didasari dengan teori bahwa keterlibatan fisik dalam pembelajaran dapat meningkatkan retensi dan pemahaman materi (Khusniyati, 2020).

Selain itu, penggunaan media ajar *flash card* sebagai alat bantu visual peserta didik dapat memperkaya pengalaman belajar mereka. *Flash card* memungkinkan peserta didik untuk mengasosiasikan kata dengan gambar, sehingga mempermudah proses mereka dalam pemahaman dan mengingat kosakata baru (Fitriyani Khusniyati, 2020). Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi efektivitas penggunaan metode Total Physical Response yang dipadukan dengan media *flash card* dalam meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Inggris peserta didik kelas 3.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat nyata bagi kami guru, siswa, sekolah, dan peneliti sendiri dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas. Melihat berbagai keunggulan dari penggunaan media *flash card*, peneliti memilih media ini untuk membantu siswa dalam mempelajari dan mengingat kosakata Bahasa Inggris.

Dalam penggunaan media *flash card* dalam proses pembelajaran dilakukan melalui beberapa langkah sederhana: yakni yang pertama, guru memegang kartu di depan dada dan memperlihatkan kepada seluruh siswa; kedua, setelah menjelaskan isi kartu, guru mencabut satu per satu dan membagikannya kepada siswa di sekitarnya; ketiga, siswa diminta mengamati isi kartu, lalu meneruskannya ke teman lain sampai semua siswa mendapat giliran. Bila ingin digunakan dalam bentuk permainan, kartu-kartu bisa diletakkan secara acak dalam sebuah kotak. Lalu, guru menyiapkan beberapa siswa (misalnya tiga orang) untuk berlomba menyimak dan merespons perintah yang diberikan guru.

Cara lain dalam pembelajaran bisa digunakan dengan cara berkelompok, yakni: pertama, guru memberikan 5-6 *flash card* ke masing – masing kelompok; kedua, peserta didik diminta untuk mengamati *flash card* dan mempraktikkan sesuai dengan apa yang telah di contohkan guru; ketiga, ketika guru sudah memberi kode atau aba – aba, *flash card* dari kelompok satu akan dipindahkan dan diputar ke kelompok lain, dan memutar seterusnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan tujuan utama untuk meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Inggris pada siswa. Penelitian tindakan ini dipilih karena memungkinkan tenaga pendidik atau peneliti untuk secara aktif terlibat dalam proses pembelajaran dan melakukan perbaikan langsung berdasarkan hasil pengamatan di kelas.

Dalam pengambilan penilaian tindakan kelas ini terdapat tiga prinsip utama dalam pelaksanaan PTK, yakni:

1. Peneliti ikut berpartisipasi langsung dalam kegiatan pembelajaran.
2. Tujuan utama dari penelitian adalah untuk meningkatkan mutu kegiatan atau program yang sedang berlangsung.
3. Diperlukan adanya tindakan nyata (*treatment*) yang bertujuan memperbaiki kualitas kegiatan tersebut.

Sebelum melaksanakan penilaian tindakan kelas, penting untuk merancang kegiatan berdasarkan informasi yang mendalam dan analisis kritis terhadap permasalahan yang ada. (Institut et al., 2021) menyebutkan bahwa terdapat empat komponen utama yang harus diperhatikan dalam penelitian tindakan kelas, yaitu: perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*action*), observasi (*observation*), dan refleksi (*reflection*).

Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti menjalankan dua siklus, yaitu **siklus** pertama dan kedua, yang masing-masing dirancang untuk mengamati perubahan dan peningkatan hasil kosa kata Bahasa Inggris siswa dari waktu ke waktu. Sebelum diterapkannya siklus I dan siklus II, peneliti melakukan pra siklus kepada peserta didik, tujuannya untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman dan penguasaan kosakata Bahasa Inggris peserta didik kelas 3C SDN 1 Kandangan Surabaya.

a. Siklus I

Siklus I penelitian ini terdiri dari beberapa tahap yang dilaksanakan secara sistematis. Tahap pertama yakni perencanaan, di mana peneliti menyiapkan rancangan pembelajaran, lembar kerja siswa, dan instrumen observasi untuk memantau penerapan metode flashcard.

Tahap selanjutnya adalah pelaksanaan tindakan, yang dilakukan dalam dua kali pertemuan pada siklus pertama. Pada tahap ini, guru mengajar menggunakan media flashcard untuk menyampaikan materi, yaitu *clothes*. Proses pembelajaran dibagi menjadi tiga bagian utama: kegiatan pembuka, kegiatan inti, dan penutup. Tahap ketiga adalah observasi, yaitu pemantauan yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Dalam tahap ini, peneliti mencatat semua aktivitas baik dari guru maupun siswa yang muncul selama pelaksanaan pembelajaran.

Tahapan terakhir adalah refleksi, yaitu proses mengevaluasi hasil dari tindakan yang telah dilakukan. Refleksi ini bertujuan untuk menilai keberhasilan pembelajaran pada siklus pertama dan sebagai dasar untuk merancang perbaikan pada siklus selanjutnya. Jika hasil pembelajaran belum mencapai target yang diharapkan, maka perbaikan dilakukan melalui siklus kedua atau lebih, hingga tercapai hasil yang optimal (Wati & Oka, 2021).

b. Siklus II

Pelaksanaan siklus II dalam penelitian ini didasarkan pada hasil refleksi dari siklus I. Jika pada siklus pertama peserta didik sudah mencapai target keberhasilan yang

telah ditentukan, maka siklus kedua berfungsi untuk memastikan dan memperkuat hasil yang telah dicapai sebelumnya. Namun, jika target belum terpenuhi, maka perbaikan dilakukan pada siklus kedua agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Siklus kedua tetap mengikuti empat tahapan penting dalam Penelitian Tindakan Kelas, yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua jenis teknik pengumpulan data, yaitu kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif diperoleh melalui lembar observasi terhadap proses pembelajaran dan interaksi di kelas. Sementara itu, data kuantitatif dikumpulkan melalui tes hasil mereka belajar, yang bertujuan untuk melihat peningkatan penguasaan kosakata Bahasa Inggris siswa.

Dalam proses analisis data, peneliti juga menggabungkan dua pendekatan. Analisis kualitatif dilakukan dengan mengolah data hasil observasi, lalu menjelaskannya secara naratif untuk menggambarkan perubahan perilaku atau partisipasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Dari sini, peneliti mengevaluasi sejauh mana penggunaan *flashcard* memberikan dampak terhadap proses belajar. Analisis kuantitatif dilakukan dengan mengevaluasi hasil dari mereka mendemonstrasikan flash card. Tujuannya adalah untuk mengetahui sejauh mana metode *flashcard* membantu meningkatkan kemampuan kosakata siswa. Untuk menghitung persentase peningkatan tersebut, peneliti menggunakan rumus yang sesuai untuk mengukur pencapaian kelas secara keseluruhan (Wati & Oka, 2021).

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Prosentase

F = Jumlah siswa yang mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal)

N = Jumlah siswa dalam kelas

Dalam penelitian tindakan kelas ini, penggunaan media *flash card* dalam kegiatan pembelajaran akan membantu meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Inggris siswa. Dengan menerapkan metode ini secara sistematis, diharapkan sebagian besar siswa dapat menunjukkan peningkatan kemampuan yang signifikan. (Syarifah Nasution et al., 2021) menyebutkan jika kita ingin belajar Bahasa Inggris dengan efektif, kita harus mengaplikasikan Bahasa Inggris sebagai bagian dari kehidupan kita. Target keberhasilan ditandai dengan minimal 75% siswa dalam satu kelas mencapai atau melampaui Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan media kartu bergambar *flash card* yang terdiri dari dua siklus pembelajaran. Penelitian ini menunjukkan hasil yang signifikan, yakni proses perolehan kosakata bahasa Inggris siswa dan kualitas hasil belajarnya dalam pembelajarannya meningkat. Pembelajaran ini menekankan pada kemampuan siswa dalam memahami makna kosakata dalam teks melalui penggunaan media *flash card*, media *flash card* sebagai suatu konsep, proses mendukung penggunaan media untuk pengajaran dan pembelajaran, dan keberanian siswa untuk belajar dan memperkaya kosakata mereka. Penerapan pembelajaran menggunakan media *flash card* memudahkan siswa dalam memahami kata-kata sulit pada teks yang digunakan saat proses pembelajaran. Penulis memperoleh data dari nilai siswa pada pra siklus yang berupa lembar kerja tentang materi pakaian sehari – hari (*clothes*) . Pada bagian ini, lebih dari 50% siswa di kelas belum mencapai nilai standar ketuntasan minimal (KKM), yaitu nilai 70. Tabel berikut ini menunjukkan skor yang dicapai siswa pada soal-soal lembar kerja pada pra siklus yang memuat materi mencocokkan gambar dengan istilah arti.

Tabel 1. Daftar nilai pra siklus peserta didik

No	Daftar Peserta Didik	Nilai Awal	Nilai KKM (68)
1	ADIBA SYAQILLAH AZ ZAHRA	80	70
2	ANDHIKA FIKRY HARTANTO	60*	70
3	ANDREW NEILL ANFENDY	50*	70
4	ANNISA ANNAFI	80	70
5	AQILA ASTA ANJASMARA	90	70
6	AQILAH RIZKY PUTERI SHOLEHA	80	70
7	AXL FU ADINATA HETHARIA	60*	70
8	AZKIA AULIA ZAHRA	60*	70
9	AZZAM SYAID DHARMA	60*	70
10	CICILYA SASIKIRANA	80	70
11	EZHA LANA	50*	70
12	FIARA JASMINE ALMAHIRANSYAH	60*	70
13	GREENALONA WISNU MAHIRA	80	70
14	HELMY ADYATMA SANTOSO	50*	70
15	KIMI AZZAHRA DANURDARA	60*	70
16	LINKNGGA MUHAMMAD AKBAR	90	70
17	MIKHAYLA SAINA	60*	70
18	MUH. ARDHI KANGENING GUSTI	60*	70
19	M. ARSYA CATURIO PUTRA M.	50*	70
20	MUH. FAKHRIE ZHAFRAN KHAIRY	40*	70
21	MUHAMMAD FIRDAUS	60*	70
22	MUHAMMAD RAFA ASKA PUTRA	50*	70
23	MUHAMMAD RIDWAN NAWAWI	80	70
24	MUHAMMAD RIZKY	40*	70
25	NAVYA PUTRI MAULIDYAH	60*	70
26	NILA DAHAYU	90	70
27	REYHAN ARDI RAMADHANI	80	70
28	REYNDRA NAUFAL PUTRA A.	80	70
29	SYIFA WAHYU NURUSSHIYAM	90	70
30	ZANUBAH JULIAN KEYZA	80	70

Keterangan :

*) peserta didik yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 70.

Rumus dalam menentukan prosentase peningkatan kemampuan pada peserta didik dalam kelas adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

$$P = \frac{13}{30} \times 100 \%$$

$$P = 43,33 \%$$

Keterangan:

P = Prosentase

F = Jumlah siswa yang mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal)

N = Jumlah siswa dalam kelas

Maka berdasarkan hasil pada pra siklus dengan materi *clothes* dalam pengerjaan lembar kerja siswa ditemukan hasil 43,33 % dari total peserta yang berhasil mencapai nilai Ketuntasan Kriteria Minimal (KKM) 70.

Dalam selama proses pembelajaran dilaksanakan tahap observasi dengan mencatat hal-hal yang diamati selama proses kegiatan pembelajaran serta aktivitas guru maupun siswa dalam pelaksanaan pembelajaran. Tahap observasi ini dilaksanakan untuk mengetahui kemampuan penguasaan kosa kata siswa setelah diaplikasikan media *flash card* pada mata pelajaran Bahasa Inggris. Pada tahap ini dilakukan pengamatan terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat, dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh serta keefektifitas pelaksanaan media pembelajaran yang digunakan.

Dari hasil yang diperoleh saat observasi yang dilakukan peneliti bahwa pembelajaran yang menggunakan media *flash card* sudah berjalan dengan baik akan tetapi belum maksimal, diantaranya karena; yang pertama kurangnya partisipasi siswa dalam kelas karena ini merupakan pertemuan pertama untuk materi pembelajaran yang baru dijumpai peserta didik dalam kelas, selanjutnya siswa kurang aktif dalam mengajukan pertanyaan bila ada istilah yang susah dipahami, masih ada beberapa peserta siswa juga yang masih mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran, beberapa siswa tidak merespon ketika peneliti meminta mereka untuk mengikuti proses pembelajaran di karenakan mereka belum siap untuk belajar dan terkadang setiap siswa terlalu tidak semangat untuk menghafal kosa kata pada *flash card*.

Pembelajaran berbantuan media *flash card* ini memberikan manfaat bagi siswa dalam kemampuan mengolah kosakata Bahasa Inggris dalam teks, diantaranya sebagai berikut; yang pertama terciptanya kelas yang aktif, kondusif dan menyenangkan karena media yang menarik minat siswa untuk belajar kosakata baru, yang kedua meningkatkan penguasaan kosakata yang sulit ditemukan siswa dalam teks, serta meningkatkan hasil belajar siswa sehingga mendapatkan nilai yang mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal)

Hasil peningkatan dalam kemampuan penguasaan kosakata Bahasa Inggris pada siswa dapat di lihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2. Daftar nilai kemampuan penguasaan kosakata Bahasa Inggris peserta didik

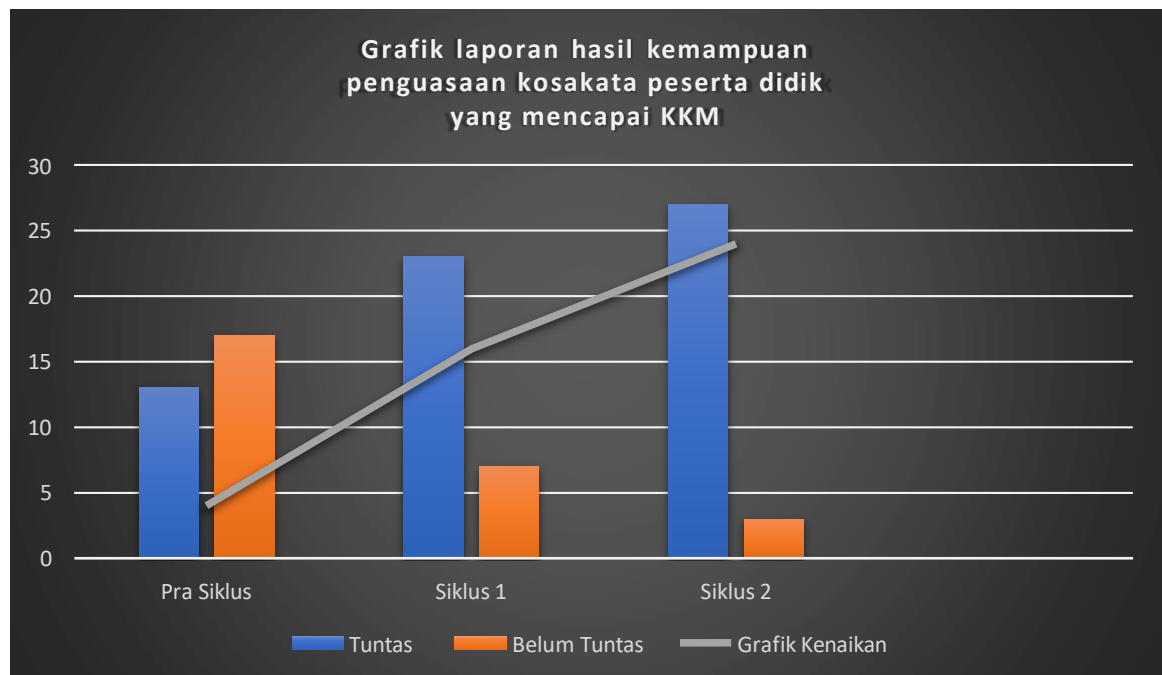
	Nama Peserta Didik	Nilai KKM (70)	Pra siklus	Siklus 1	Siklus 2
1.	ADIBA SYAQILLAH AZ ZAHRA	70	80	80	90
2.	ANDHIKA FIKRY HARTANTO	70	60	60	70
3.	ANDREW NEILL ANFENDY	70	50	70	80
4.	ANNISA ANNAFI	70	80	80	90
5.	AQILA ASTA ANJASMARA	70	90	90	100
6.	AQILAH RIZKY PUTERI SHOLEHA	70	80	90	90
7.	AXL FU ADINATA HETHARIA	70	60	70	80
8.	AZKIA AULIA ZAHRA	70	60	80	90
9.	AZZAM SYAID DHARMA	70	60	60	80
10.	CICILYA SASIKIRANA	70	80	80	90
11.	EZHA LANA	70	50	60	60
12.	FIARA JASMINE ALMAHIRANSYAH	70	60	80	80
13.	GREENALONA WISNU MAHIRA	70	80	80	90
14.	HELMY ADYATMA SANTOSO	70	50	70	80
15.	KIMI AZZAHRA DANURDARA	70	60	80	80
16.	LINKNGGA MUHAMMAD AKBAR	70	90	80	80
17.	MIKHAYLA SAINA	70	60	70	80
18.	MUH. ARDI KANGENING GUSTI	70	60	80	80
19.	MUH. ARSYA CATURIO PUTRA MAN'UT	70	50	60	60
20.	MUHAMMAD FAKHRIE ZHAFRAN KHAIRY	70	40	60	80
21.	MUHAMMAD FIRDAUS	70	60	70	70
22.	MUHAMMAD RAFA ASKA PUTRA	70	50	60	60
23.	MUHAMMAD RIDWAN NAWAWI	70	80	70	80
24.	MUHAMMAD RIZKY	70	40	60	70
25.	NAVYA PUTRI MAULIDYAH	70	60	80	90
26.	NILA DAHAYU	70	90	90	100
27.	REYHAN ARDI RAMADHANI	70	80	70	80
28.	REYNDRA NAUFAL PUTRA AFFANDI	70	80	80	70
29.	SYIFA WAHYU NURUSSHIYAM	70	90	90	90
30.	ZANUBAH JULIAN KEYZA	70	80	90	100

Jumlah	2010	2380	2440
Rata-rata	67	79,33	81,33
Tuntas	13	23	27
Belum Tuntas	17	7	3

Tabel 3. Laporan hasil kemampuan penguasaan kosakata Bahasa Inggris peserta didik

No	Penilaian	Jumlah Ketuntasan		Presentase		Rata-rata
		Tuntas	Belum Tuntas	Tuntas	Belum Tuntas	
1	Pra siklus	13	17	43,33%	56,66%	67
2	Siklus I	23	7	76,66%	23,33%	79,33
3	Siklus II	27	3	90%	10%	81,33

Berdasarkan pada tabel yang disajikan diatas, dapat dilihat pada siklus II, peserta didik yang dapat mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) adalah 27 peserta didik dan pesetra didik yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) berjumlah hanya 3 peserta didik, yang mana dari keseluruhan nilai rata-rata kelas diperoleh yakni 81,33 sedangkan KKM yang ditetapkan untuk mata pelajaran Bahasa Inggris yakni 70. Maka dapat disimpulkan bahwa 46,66% dari jumlah peserta didik kelas 3C mengalami kenaikan kemampuan penguasaan kosakata.



Gambar 1. Grafik Laporan Hasil Kemampuan Penguasaan Kosakata Peserta Didik Yang mencapai KKM pada Pra Siklus, Siklus I, Dan Siklus II.

Berdasarkan hasil tabel dan grafik di atas, dapat dipahami bahwa sebelum adanya penerapan pembelajaran menggunakan media *flash card* dalam meningkatkan kemampuan penguasaan kosakata peserta didik, nilai kemampuan penguasaan kosa kata

peserta didik masih bisa dibilang sangat rendah. Data ini diperoleh nilai awal peserta didik dengan jumlah keseluruhan peserta didik 30 anak, diantaranya 13 peserta didik (43,33%) telah mencapai nilai KKM sedangkan 17 peserta didik lainnya (56,66%) belum mencapai nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).

Kemudian setelah diterapkannya media pembelajaran *flash card* pada siklus I melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, mengobservasi dan refleksi ditemukan bahwa peserta didik mengalami peningkatan dalam penguasaan kosakata Bahasa Inggris yakni dari jumlah peserta didik 30 anak, mencapai nilai KKM sebanyak 23 peserta didik (76,66%) sedangkan yang belum mencapai nilai KKM ada 7 anak (23,33%). Dari data pra siklus ke siklus I telah terjadi peningkatan hasil pembelajaran saat media *flash card* diterapkan untuk meningkatkan kemampuan penguasaan kosakata Bahasa Inggris peserta didik, bahkan hasil dari siklus I sudah mencapai dan memenuhi target yakni 75% dari keseluruhan peserta didik. Namun merujuk dengan tujuan adanya siklus II ini yakni salah satunya untuk memastikan dan memperkuat hasil yang telah dicapai walaupun pada siklus I peserta didik sudah sedikit mencapai kriteria ketuntasan demi keberhasilan peserta didik. Selanjutnya pada siklus II setelah diadakannya perbaikan tambahan dalam hal perencanaan, pelaksanaan, observasi dan merefleksikan kembali, maka terdapat peningkatan yang sangat signifikan dari jumlah peserta didik yang berjumlah 30 orang terdapat 27 peserta didik (90%) yang telah mampu mencapai target nilai KKM, sedangkan masih tersisa hanya 3 anak (10%) dari total peserta didik yang belum mencapai target nilai KKM. Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *flash card* serta penggunaan metode *Total Physical Response* dalam pembelajaran kosakata dapat meningkatkan kemampuan penguasaan kosakata peserta didik sebanyak 46,66% dari kemampuan rata-rata 43,33% yang mencapai KKM pada nilai awal menjadi 90% pada nilai post test di siklus II.

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

Berdasarkan dari hasil dan juga pembahasan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa secara umum media pembelajaran *flash card* dan penggunaan metode *Total Physical Response* dapat meningkatkan kemampuan penguasaan kosakata Bahasa Inggris pada peserta didik, nilai rata-rata awal peserta didik hanya mencapai 67. Pada siklus pembelajaran I nilai rata-rata meningkat menjadi 79,33, pada penerapan siklus II terjadi lagi peningkatan rata-rata peserta didik dari siklus I 79,33 menjadi 81,33 pada siklus II maka hasil keseluruhan peningkatan kemampuan penguasaan kosakata peserta didik setelah guru menggunakan *Flash Card* sebagai media dalam pembelajaran adalah 46,66% dengan rincian prosentase nilai awal peserta didik yang mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) adalah 43,33% meningkat menjadi 90% setelah dilakukan penelitian sebanyak dua siklus. Dengan demikian, penggunaan media *Flash Card* serta penerapan metode *Total Physical Response* untuk meningkatkan kemampuan penguasaan kosakata peserta didik berhasil karena telah mencapai indikator keberhasilan lebih dari 75% dari jumlah peserta didik dalam kelas mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).

Implikasi dari hasil penelitian tindakan kelas ini menunjukkan bahwa penerapan metode *Total Physical Response* (TPR) yang dipadukan dengan media pembelajaran *flash card* secara signifikan meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Inggris pada peserta didik kelas III C SDN 1 Kandangan. Temuan ini membawa beberapa implikasi praktis bagi pembelajaran Bahasa Inggris di tingkat sekolah dasar.

Untuk yang pertama, guru perlu lebih aktif lagi dan lebih inovatif dalam memilih strategi pembelajaran yang menyenangkan dan sesuai dengan karakteristik perkembangan anak seusia SD. Metode *Total Physical Response* yang menekankan pada gerakan tubuh terbukti efektif membangun keterlibatan emosional dan fisik siswa, yang berkontribusi terhadap daya ingat mereka terhadap kosakata baru. Selanjutnya, penggunaan media visual seperti *flash card* atau kartu bergambar memperkuat stimulus visual mereka yang dibutuhkan dalam proses akuisisi bahasa pada anak. Media ini tidak hanya menarik minat siswa, tetapi juga membantu mereka mengasosiasikan kata dengan gambar secara konkret, yang penting dalam tahap pembelajaran kosakata dasar.

Kemudian, berdasarkan hasil pra siklus ke siklus II yang telah dilakukan menunjukkan peningkatan jumlah siswa yang mencapai KKM dari 43,33% menjadi 90%, maka penggunaan metode ini direkomendasikan sebagai bagian dari strategi pembelajaran rutin, khususnya dalam pengenalan dan penguatan kosakata Bahasa Inggris. Hasil ini menegaskan pentingnya tindakan reflektif guru dalam proses pembelajaran. PTK ini menunjukkan bahwa ketika guru secara sistematis mengamati, menganalisis, dan memperbaiki pendekatan pembelajarannya berdasarkan data empirik, maka kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa akan meningkat.

Saran dari hasil penelitian ini adalah agar guru mempertimbangkan penggunaan media *Flash Card* dalam kegiatan pembelajaran khususnya guna meningkatkan penguasaan kosakata peserta didik. Dengan demikian, diharapkan proses belajar mengajar menjadi lebih efektif sekaligus menciptakan suasana yang menyenangkan bagi peserta didik

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, E. B., & Wahyuni, M. (2024). *Pengaruh Media Flash Card Terhadap Hafalan dan Pelafalan Kosakata Bahasa Inggris Siswa Sekolah Dasar The Influence of Flash Card Media on Vocabulary Retention and Pronunciation of English Vocabulary for Elementary School Students*. November, 7467–7480.
- Edo, F. claudian, Noge, M. D., & Awe, E. Y. (2023). Pengembangan Desain Pembelajaran Bahasa Inggris Menggunakan Direct Method Berbasis Budaya Lokal Untuk Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Citra Pendidikan*, 3(2), 1040–1051. <https://doi.org/10.38048/jcp.v3i2.1030>
- Fitriyani Khusniyati, A. (2020). RA Islamic Tunas Bangsa 4. *Journal of Primary Education*, 9(2), 106–111. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpe/article/view/36176>
- Fransiska, F. W., Melati, E., Hidayah, H., Ma'rufah, D. W., Haryanto, H., & Purnama, Y. (2023).

- Peningkatan Kompetensi Bahasa Inggris Melalui Webinar Interaktif. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(5), 10276–10281. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/view/21433>
- Hakim, A. R. (2023). Konsep Landasan Dasar Pendidikan Karakter di Indonesia. *Journal on Education*, 6(1), 2361–2373. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.3258>
- Institut, S., Islam, A., Muhammad, S., & Sambas, S. (2021). PENELITIAN TINDAKAN KELAS (Teori dan Aplikasinya Pada Pembelajaran Bahasa Arab). *Borneo: Journal of Islamic Studies*, 1(2), 1–17.
- Khusniyati, A. F. (2020). Pengaruh Metode Total Physical Response Berbantuan Media Flash Card Terhadap Kemampuan Menyimak Dan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Pada Anak Usia Dini. *UNNES Repository*, 7(2), 86–94. <https://lib.unnes.ac.id/35091/>
- Septiara, A., Zahra, A., & Putri, D. A. (2024). *Metode Total Physical Response (TPR) Method dan Parcitipatory Approaches dalam Pembelajaran Bahasa Inggris*. 3, 8109–8120.
- Syarifah Nasution et al. (2021). PENDAMPINGAN BAHASA INGGRIS PADA ANAK- ANAK SETINGKAT SEKOLAH DASAR DI DESA WISATA PAGARAN GALA- GALA, MANDAILING NATAL- SUMUT, DALAM MENGAHADAPI MASYARAKAT EKONOMI ASEAN (MEA) MELALUI METODE DRILLING DAN REPETITION. *Pengabdian Kepada Masyarakat*, 01(02), 6.
- Wati, I. K., & Oka, I. . (2021). Penggunaan Flash Card dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Peserta Didik. *Indonesian Gender and Society Journal*, 1(2), 41–49. <https://doi.org/10.23887/igsj.v1i2.39081>